

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Kabupaten Probolinggo sebagian besar mata pencaharian masyarakat adalah petani, sehingga sektor pertanian sangat penting untuk dikembangkan. Selain pertanian padi yang dihasilkan oleh petani terdapat juga tanaman palawija yang mendukung penghasilan dan kelangsungan hidup petani. Petani di Kabupaten Probolinggo pada umumnya lebih memilih disimpan untuk memenuhi kebutuhannya sendiri dari pada dijual. Karena petani merasa kurang sesuai dengan harga dan kerja keras mereka, sehingga petani kurang memanfaatkan hasil pertaniannya untuk mendapatkan penghasilan tambahan.

Dengan permasalahan tersebut, sistem rantai pasok di kabupaten probolinggo sangat diperlukan untuk proses penjualan dan penawaran hasil pertanian mereka. Rantai Pasok adalah rangkaian pendekatan yang digunakan untuk mengintegrasikan pemasok, *produsen*, gudang dan toko secara *efektif* agar persediaan barang dapat diproduksi dan didistribusi pada jumlah yang tepat, ke lokasi yang tepat, dan pada waktu yang tepat sehingga biaya keseluruhan sistem dapat diminimalisir serta berusaha memuaskan kebutuhan dan layanan.

Berikut data – data hasil pertanian tanaman palawija yang ada di Kabupaten Probolinggo. Pada tahun 2011-2012 total produktivitas tanaman palawija yaitu jagung 35,21 (kw/ha), kedelai 12,14 (kw/ha), ubi jalar 94 (kw/ha), ubi kayu 152 (kw/ha). Tahun 2012-2013 total produktivitas tanaman palawija yaitu jagung 35,21 (kw/ha), kedelai 15,11 (kw/ha), ubi jalar 94 (kw/ha), ubi kayu 152 (kw/ha). Pada tahun 2013 – 2014 total produktivitas tanaman palawija yaitu jagung 42,55 (kw/ha), kedelai 12,82 (kw/ha), ubi jalar 94 (kw/ha), ubi kayu 152 (kw/ha). Sedangkan total produksinya pada tahun 2011 – 2012 total produksi tanaman palawija yaitu jagung 247,298 ton, kedelai 891,99 ton, ubi jalar 244 ton, ubi kayu 118,918 ton. Pada tahun 2012 – 2013 total produksi tanaman palawija yaitu jagung 322,981 ton, kedelai 634,45 ton, ubi jalar 347 ton, ubi kayu 117,88 ton. Pada tahun 2013 – 2014 total produksi tanaman palawija yaitu jagung 294,977 ton, kedelai 330,66 ton, ubi jalar 263 ton, ubi kayu 117,111 ton.

Seperti yang diketahui, di Kabupaten Probolinggo masih menggunakan cara tradisional dalam pencarian informasi dan proses jual beli hasil pertanian tanaman palawija dimana proses pencarian informasi hasil pertanian dan jual beli yang dilakukan yaitu dengan cara bertemu langsung dengan tengkulak yang masih belum menggunakan sistem rantai pasok berbasis online. Para petani disana biasanya hanya berinteraksi dengan beberapa tengkulak atau pengepul yang menguasai wilayah tersebut. Selain itu petani – petani di Kabupaten Probolinggo pada umumnya lebih memilih menjual hasil pertaniannya dengan cara menjual sebelum panen. Karena dengan menjual sebelum panen petani merasa memiliki banyak keuntungan dan terhindar dari tengkulak atau pengepul yang mempermainkan harga dengan sangat rendah. Selain itu petani juga merasa tidak sesuai dengan hasil kerja kerasnya dalam menghasilkan pertanian mereka dan petani juga merasa kesulitan dalam proses penjualan untuk mendapatkan harga yang tinggi yang sesuai dengan kerja kerasnya.

Oleh karena itu, sistem rantai pasok hasil pertanian tanaman palawija di Kabupaten Probolinggo masih kurang *efisien* dan masih tradisional yang didalamnya masih terdapat banyak permainan harga yang dilakukan oleh tengkulak atau pengepul yang merugikan petani. Berdasarkan permasalahan tersebut, maka diusulkan suatu sistem baru berbasis *online* dengan harapan petani bertemu langsung dengan pembeli walaupun hanya di dunia maya. Selain itu, konsumen juga dapat melakukan pemesanan melalui *contact person* yang sudah di cantumkan di sistem *online* tersebut yang terdapat pada data petani. Dari sistem baru tersebut petani akan terhindar dari tengkulak yang mempermainkan harga yang tidak sesuai dengan harga sebenarnya. Jadi, dengan adanya sistem rantai pasok hasil pertanian tanaman palawija, petani bisa dengan mudah menjual hasil pertaniannya dan menawarkan hasil pertaniannya dengan harga yang sesuai secara langsung dengan konsumen.

Sistem rantai pasok dibuat untuk memudahkan proses pencarian informasi dan jual beli hasil pertanian tanaman palawija di Kabupaten Probolinggo yang sebelumnya masih belum ada, sehingga diharapkan tugas akhir yang berjudul **“Rantai Pasok Hasil Pertanian Tanaman Palawija di Kabupaten Probolinggo**

Berbasis Web” dapat membantu meningkatkan *efisiensi* dalam proses penjualan dengan Rantai Pasok Berbasis *Online*. Sistem rantai pasok berbasis *online* yang akan dibuat dengan menggunakan suatu bahasa pemrograman *Web* dengan *CodeIgnitier (CI)* dan sebagai database menggunakan *MySql*. Sehingga diharapkan sistem ini dapat mempermudah proses Rantai Pasok Hasil Pertanian Tanaman Palawija di Kabupaten Probolinggo antara pemangku kepentingan hasil pertanian tanaman palawija.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan suatu masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana membuat rancangan Sistem Rantai Pasok Hasil Pertanian Tanaman Palawija dengan *Context Diagram (CD)*, *Data Flow Diagram (DFD)*, *Entity Relationship Diagram (ERD)*.
- b. Bagaimana membuat aplikasi Rantai Pasok Hasil Pertanian Tanaman Palawija yang *efisien* dan *efektif* dalam proses jual beli yang sekarang masih tradisional menggunakan *WEB* dengan *CodeIgniter (CI)*.

1.3 Batasan Masalah

Untuk membatasi masalah agar tidak terlalu luas, maka Tugas Akhir ini dibatasi, sehingga sistem hanya mencakup pada proses Rantai Pasok Hasil Pertanian Tanaman Palawija Di Kabupaten Probolinggo yang mencakup 10 kecamatan diantaranya adalah Paiton, Pakuniran, Tiris, Kotaanyar, Krucil, Wonomerto, Tongas, Gading, Maron, Lumbang dan 4 tanaman palawija di antaranya adalah jagung, kedelai, ubi jalar, dan ubi kayu dengan klasifikasi jenis tanaman palawija sebagai berikut : Jagung terdiri dari Jagung Manis, Jagung Gigi Kuda, Jagung Mutiara, Jagung Brondong, Jagung Pod, Jagung Berlilin. Kedelai terdiri dari Kedelai Hitam, Kedelai Putih, Edamame. Ubi Jalar terdiri dari Ubi Jalar Ungu, Ubi Jalar Putih, Ubi Jalar Kuning. Ubi Kayu terdiri dari Ubi Kayu Mentega/Kuning, Ubi Kayu Putih.

Pembuatan sistem ini hanya mencakup pada sistem informasi, penawaran, dan proses jual beli hasil pertanian tanaman palawija di kabupaten probolinggo antara petani (*produsen*) dan pembeli (*konsumen*). Sehingga dengan adanya sistem ini akan mempermudah dan mempercepat proses penawaran, jual beli, dan pencarian informasi tentang hasil pertanian tanaman palawija yang terdapat di kabupaten probolinggo.

1.4 Tujuan

Tujuan yang ingin dicapai dari pembuatan Tugas Akhir ini adalah :

- a. Membuat rancangan Sistem Rantai Pasok Hasil Pertanian Tanaman Palawija dengan *Context Diagram (CD)*, *Data Flow Diagram (DFD)*, *Entity Relationship Diagram (ERD)*.
- b. Membuat aplikasi sistem Rantai Pasok Hasil Pertanian Tanaman Palawija yang *efisien* dan *efektif* dalam proses jual beli yang sekarang masih tradisional menggunakan *WEB* dengan *CodeIgniter (CI)*.

1.5 Manfaat

Manfaat dari pembuatan Tugas Akhir ini adalah :

- a. Memperluas pengetahuan dibidang teknologi informasi, khususnya dalam pembuatan Sistem Rantai Pasok menggunakan *Web* dengan *CodeIgnitier (CI)*.
- b. Mempermudah petani (*Produsen*) dalam melakukan proses penjualan, pembelian, penawaran, dan memberikan informasi tentang hasil pertanian tanaman palawija.
- c. Mempermudah pembeli (*Konsumen*) dalam proses pencarian Informasi dan pembelian serta penjualan hasil pertanian tanaman palawija.